

Analisis Framing Pemberitaan Prabowo Temui Surya Paloh di Mediaindonesia.com dan Tempo.com Pasca Pengumuman Hasil Pemilu 2024

Oleh:

Rahma Junatus Chusna

Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom

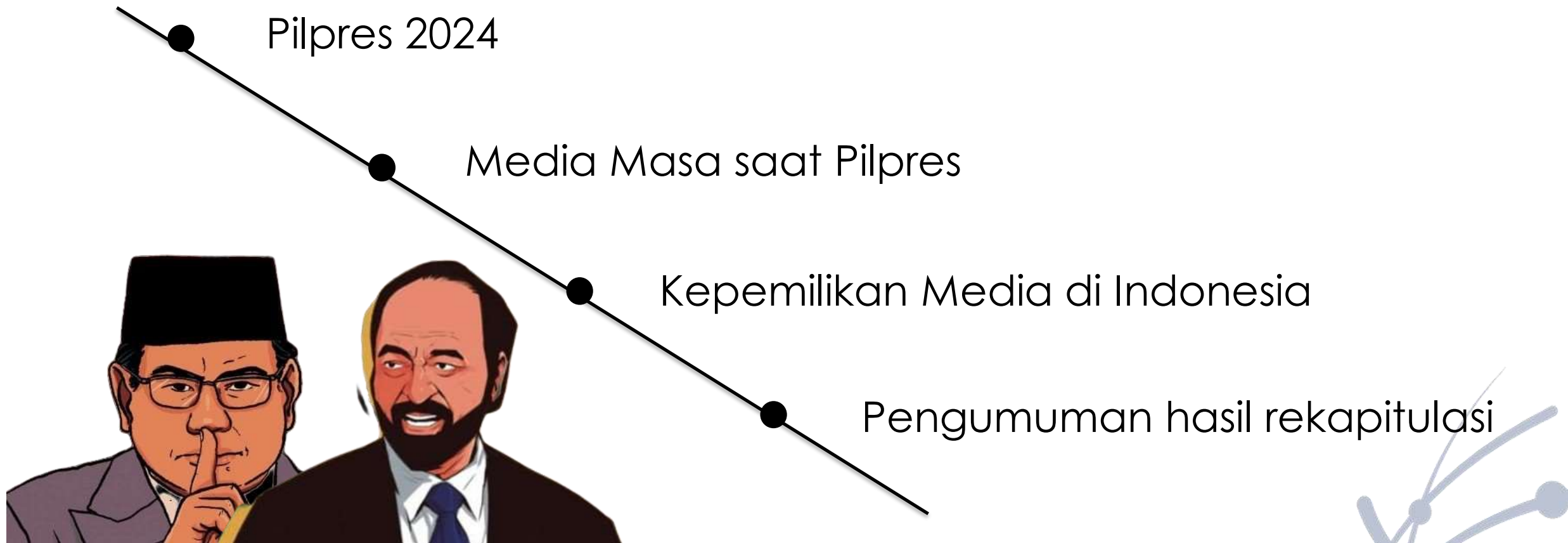
Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan



Pendahuluan



(Gambar 01. RRI.co.id)

Pertemuan Prabowo dengan Surya Paloh

Pada tanggal 22 Maret 2024
setelah pengumuman hasil sirekap

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Gap Penelitian
Sapulette, Setyanto & Winduwati	Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama (2019)	<i>Mediaindoneisa.com</i> memframing positif pasangan Jokowi-Amin dalam debat pilpres lawan Prabowo-Sandi	Mengisi gap dengan menyoroti bagaimana media memberitakan alur dinamika politik setelah pemilu. Dengan fokus subjek penelitian adalah Prabowo dengan paloh serta dalam konteks waktu serta peristiwa pada pilpres 2024.
Yaqin	Analisis Framing Media Indonesia.com dan Detik.com Dalam Isu Endores Jokowi Pada Prabowo Subianto (2023)	kedua media tersebut berlawanan dalam mengonstruksi isu endors Jokowi dimana <i>Mediaindonesia.com</i> mengkritik tindakan Jokowi karena tidak etis dilakukan oleh orang nomor satu di Indonesia	
Wardani, Suprayitno, Wahyuningrata	Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com (2023)	bagaimana media tersebut memberitakan Anis Baswedan dan Ganjar Pranowo dalam berita proses seleksi capres 2024.	



Rumusan Masalah

mengetahui bagaimana Media daring (*Mediaindonesia.com* dan *Tempo.com*) mengonstruksi pertemuan Prabowo dengan Paloh pasca pengumuman hasil pemilu 2024?

Tujuan

Melihat dan mengidentifikasi perbedaan dalam mengonstruksi pemberitaan Prabowo temui Surya Paloh di *Mediaindonesia.com* dan *Tempo.com* pasca pengumuman hasil pemilu 2024. Apakah ada keberpihakan media dalam memberitakan atau adakah orientasi politik yang terlihat dalam berita yang diunggah?

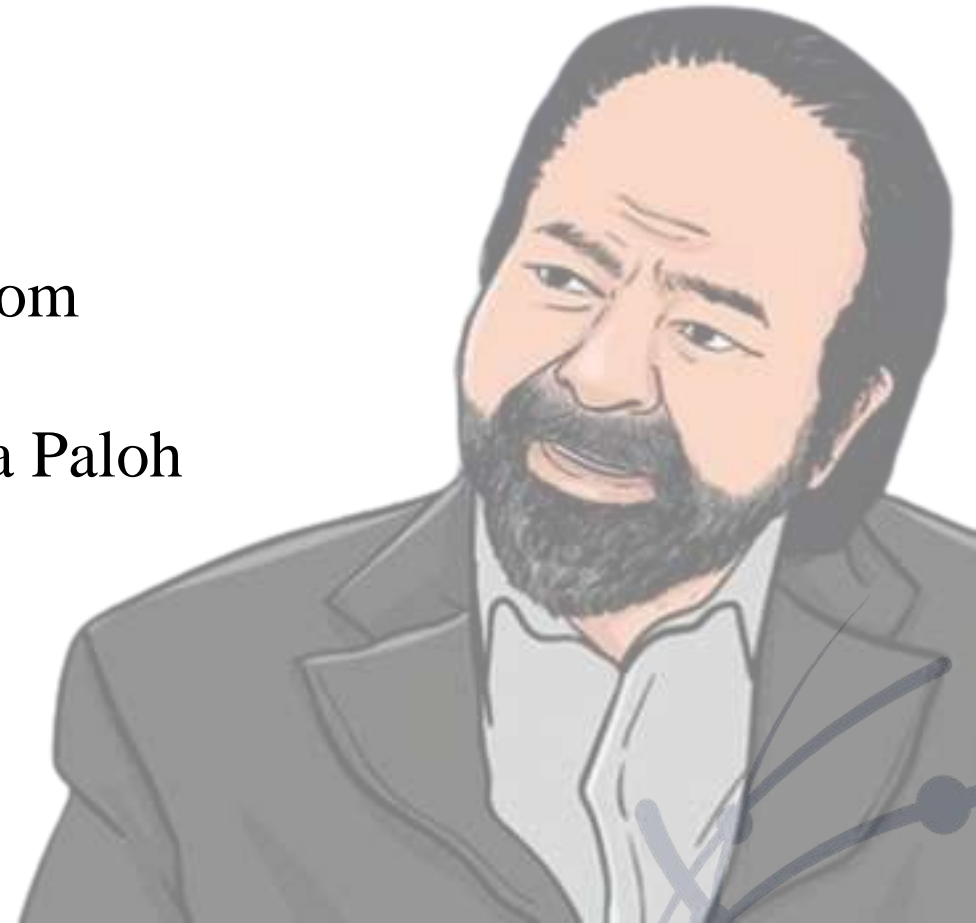
Metode

Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif

Subjek Penelitian : Indonesia.com dan Tempo.com

Objek Penelitian : Prabowo Subianto dan Surya Paloh

Data diambil dari 5 berita pada masing-masing media Tempo.com dan Mediaindonesia.com dalam kurun 22-24 Maret 2024



Teknik Pengambilan Data: Observasi portal berita dan penentuan sampel penelitian dengan mengambil sesuai Topik

1. Sample Berita mengenai sikap partai pendukung capres 01 usai pertemuan
2. Sample Berita Respon Anis Baswedan usai pertemuan
3. Sample Berita Prabowo-Paloh dilihat dari sudut Pengamat
4. Sample Berita Mengenai Koalisi AMIN usai pertemuan
5. Sample Berita Mengenai Hak Angket usai pertemuan

Model Framing Robert N. Entman

Konsep framing, oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Seleksi Isu

Penonjulan Aspek

**Define Problems
(Pendefinisian
Masalah)**

**Diagnose Causes
(Memperkirakan
Penyebab Masalah)**

**Make Moral Judgement
(Membuat Keputusan
Moral)**

**Treatment
Recommendation
(Menekankan
Penyelesaian)**

Hasil

Tabel 1/ Analisis Framing Sample Berita mengenai sikap partai pengusung capres 01 usai pertemuan Paloh-Prabowo

Robert N.Entman	Mediaindonesia.com “Sambut Hangat Prabowo, Surya Paloh Beri Contoh yang Patut Ditiru” (22 Maret 2024)	Tempo.com “Perbedaan Sikap Anis, NasDem, dan PKS soal Hasil Pilpres 2024” (22 Maret 2024)
<i>Define Problems</i>	Menyoroti Pertemuan Prabowo Dengan Paloh oleh Anies Baswedan adalah kenormalan	Perbedaan pandangan dan respons politik antar koalisi partai pengusung Capres Anis.
<i>Diagnose Causes</i>	Memfokuskan tanggapan Ujang Komarudin terhadap Paloh yang dianggap berjiwa Besar.	Tanggapan yang berbeda dari partai pengusung <ul style="list-style-type: none"> • NasDem menerima, terbuka dan komunikatif • PKS menerima, kritik sirekap • Anies yang berharap partai Pengusung tetap sejalan.
<i>Make Moral Judgement</i>	Diberi penilaian positif, berjiwa lapang dan nasionalis dengan ucapan yang diberikan.	NasDem dan PKS diberi penilaian netral, dewasa serta realistis. Dan Anies di bingkai dengan menunjukkan sikap menghargai.
<i>Treatmen Recommendation</i>	Pilihan untuk bergabung ke Pemerintahan Prabowo adalah pilihan terbaik bagi NasDem	hanya memberikan pernyataan mengenai data kemenangan perolehan suara Prabowo-Gibran

Hasil

TABEL 2 / Analisis Framing Sample Berita Respon Anis Baswedan usai pertemuan Paloh Prabowo

Robert N.Entman	Mediaindonesia.com “Pertemuan Prabowo dan Surya Paloh Dianggap Normal Oleh Anis” (22 Maret 2024)	Tempo.com “NasDem Berpeluang Merapat ke Prabowo, Anis Bantah Gugatan ke MK Bakal Gembos” (23 Maret 2024)
<i>Define Problems</i>	Menyoroti Pertemuan Prabowo Dengan Paloh oleh Anies Baswedan adalah kenormalan	Pertemuan Paloh dengan Prabowo akan berimbas pada gugatannya ke MK
<i>Diagnose Causes</i>	Pertemuan hanya sebatas teman lama tanpa agenda tersembunyi.	persoalan utama bahwa gugatan ke MK akan gembos karena komitmen Paloh terhadap Anis (Capres yang mereka usung) terganggu dengan pertemuan tersebut.
<i>Make Moral Judgement</i>	Anis diberi penilaian sebagai tokoh politik yang tenang dan positif sedangkan Surya Paloh sebagai tokoh politik yang menghargai hubungan personalnya kepada Prabowo dengan menekankan kata Silaturahmi, Kawan lama, seperjuangan dalam menjelaskan situasi serta alasan pertemuan.	menilai Anies dengan NasDem dengan netral sesuai fakta bahwa Anies mendapat dukungan 12 pengacara di MK dai NasDem dan tetap menekankan situasi dimana spekulasi publik terhadap NasDem yang akan bergabung koalisi Indonesia Maju
<i>Treatmen Recomendation</i>	Secara implisit menjelaskan bahwa masyarakat haruslah melihat pertemuan ini dengan perspektif positif dan wajar bagi dinamika politik	Fokus terhadap perkembangan gugatan sengketa.

Hasil

TABEL 3 / Analisis Framing Sample Berita Prabowo-Paloh dilihat dari sudut Pengamat

Robert N.Entman	Mediaindonesia.com “Pengamat: Prabowo Butuh Dukungan Partai NasDem Untuk Memperkuat Posisi” (23 Maret 2024)	Tempo.com “Soal Pertemuan Prabowo dan Surya Paloh, Pengamat: Anis Sudah Selesai dan Jadi Masa Lalu” (24 Maret 2024)
<i>Define Problems</i>	Posisi Prabowo di parlemen	Pergeseran politik setelah Pilpres
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> Partai gabungan Prabowo kurang memenuhi presentase angka di parlemen Kebijakan Prabowo akan terhambat 	Oleh Adi Prayitno bahwa hubungan Nasem dengan Anis berakhir karena Prabowo lebih Potensial bagi NasDem.
<i>Make Moral Judgement</i>	Prabowo digambarkan dengan prespektif kolaborasi dan NasDem digambarkan dengan prespektif penghormatan dan keterbukaan	Prabowo dan Paloh dinilai netral oleh Adi Prayitno dengan sifat pragmatisme demi stabilitas politik.
<i>Treatment Recommendation</i>	kunjungan Prabowo akan membangun kemitraan yang kuat antara partai	konteks bertemunya Prabowo dengan Paloh adalah potensi awal terjadinya koalisi dengan bersama-sama menjaga stabilitas nasional.

Tabel 4/ Analisis Framing Sample Berita Mengenai Koalisi AMIN usai pertemuan Paloh Prabowo

Robert N.Entman	Mediaindonesia.com “NasDem Disebut Tetap Setia Bersama Koalisi AMIN” (24 Maret 2024)	Tempo.com “Muhaimin Iskandar Ogah Tanggapi Pertemuan Paloh dengan Prabowo” (22 Maret 2024)
<i>Define Problems</i>	Sengketa hasil Pilpres 2024 di MK	Muhaimin Iskandar Bungkam persoalan Paloh bertemu Prabowo .
<i>Diagnose Causes</i>	NasDem bersama PKS tetap mencari keadilan	Penyebab bungkamnya Muhaimin karena Surya Paloh dengan Prabowo telah mencapai kesepakatan
<i>Make Moral Judgement</i>	NasDem digambarkan loyal dan komitmen terhadap Anies dalam mengawal proses hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Tempo.com memberi nilai moral Muhaimin Iskandar yang tidak ingin campur tangan dalam urusan politik di antara keduanya. • Surya Paloh diberi nilai moral nasionalis dengan menjaga stabilitas nasional.
<i>Treatmen Rekomendation</i>	Parpol AMIN (NasDem, PKS, PKB) telah mendactarkan PHPU Pilpres ke MK	Penyelesaian yang ditawarkan Tempo.com dengan narasi Paloh sebagai kepala partai untuk menjaga keutuhan Indonesia.

Tabel 5/ Analisis Framing Sample Berita Mengenai Hak Angket usai pertemuan Paloh dengan Prabowo

Robert N.Entman	Mediaindonesia.com “Belum Bahas Koalisi, PKB Tegaskan Rencana Hak Angket Masih Jalan” (24 Maret 2024)	Tempo.com “Hak Angket Diduga Layu Sebelum Berkembang di DPR Usai Surya Paloh Bertemu Prabowo” (23 Maret 2024)
<i>Define Problems</i>	PKB belum memberi putusan untuk bergabung atau diluar pemerintahan.	Usulan hak angket terhambat dengan pertemuan Prabowo-Paloh.
<i>Diagnose Causes</i>	PDIP mengajukan hak angket dan disusul oleh partai pengusung AMIN.	Pergeseran dinamika politik dengan sikap terbaru partai pengusung AMIN. <ul style="list-style-type: none"> • NasDem masih melakukan evaluasi • PKS mengajukan hak angket apabila memenuhi persyaratan • PKB mematangkan dokumen
<i>Make Moral Judgement</i>	PKB akan mengajukan hak angket mengenai dugaan kecurangan pemilu dan tidak akan mundur.	Tempo.com memberi penilaian bahwa koalisi Amin penuh perhitungan matang.
<i>Treatmen Rekomendation</i>	Ditengah rencana hak anganket kecurangan pemilu, dua mentri PKB memenuhi panggilan Presiden Jokowi	Partai pengusung AMIN dalam proses pengajuan hak angket.

Pembahasan

Mediaindonesia.com	Tempo.com
<p>Pada Mediaindonesia.com lebih terlihat melakukan seleksi isu yang menguntungkan bagi Surya paloh. Meski isu tersebut sama-sama mengenai pertemuannya dengan Prabowo, tetapi Mediaindonesia.com cenderung menyampaikan berita pertemuan ini dengan perspektif positif.</p>	<p>Pada Tempo.com juga melakukan seleksi isu yang menggunakan judul berita yang kontra dan cenderung menggiring opini publik untuk melihat apakah adakah agenda politik tertentu yang terjalin dari isu pertemuan ini. Isi berita disampaikan secara netral dengan mengambil pernyataan dari banyak pihak-pihak yang bersangkutan dan dinarasikan dengan kondisi terkini di masyarakat.</p>

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan bahwa **Mediaindonesia.com** mengonstruksi pemberitaan pertemuan Prabowo dengan Surya Paloh secara positif, menonjolkan aspek kedewasaan Paloh dalam menerima hasil pemilu dan hubungan personalnya dengan Prabowo, yang menunjukkan orientasi politik dan kepentingan pemilik media. Sebaliknya, **Tempo.com** yang lebih memberitakan mengenai situasi dan penonjolan isu yang kurang ditonjolkan oleh portal *Mediaindonesia.com*, bahkan *Tempo.com* terkesan ingin memperlihatkan situasi dan kondisi dari capres Anis Baswedan selaku tokoh koalisi NasDem.. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kesadaran masyarakat dalam memahami framing berita untuk menghindari kesalahpahaman terhadap suatu peristiwa yang disajikan secara tidak netral oleh media.

Sumber Berita

- <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/660647/sambut-hangat-prabowo-surya-paloh-beri-contoh-yang-patut-ditiru>
- <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/660670/pertemuan-prabowo-dan-surya-paloh-dianggap-normal-oleh-anies>
- <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/660822/pengamat-prabowo-butuh-dukungan-partai-nasdem-untuk-memperkuat-posisi>
- <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/660944/nasdem-disebut-tetap-setia-bersama-koalisi-amin>
- <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/660963/belum-bahas-koalisi-pkb-tegaskan-rencana-hak-angket-masih-jalan>
- <https://nasional.tempo.co/read/1848259/perbedaan-sikap-anies-nasdem-dan-pks-soal-hasil-pilpres-2024>
- <https://nasional.tempo.co/read/1848650/nasdem-berpeluang-merapat-ke-prabowo-anies-bantah-gugatan-ke-mk-bakal-gembos>
- <https://nasional.tempo.co/read/1848944/soal-pertemuan-prabowo-dan-surya-paloh-pengamat-anies-sudah-selesai-dan-jadi-masa-lalu>
- <https://nasional.tempo.co/read/1848478/muhaimin-iskandar-ogah-tanggapi-pertemuan-surya-paloh-dan-prabowo>
- <https://nasional.tempo.co/read/1848644/hak-angket-pemilu-diduga-layu-sebelum-berkembang-di-dpr-usai-surya-paloh-bertemu-prabowo>

Referensi

- Almahdi, M. R., & Chasna, R. R. (2023). *Analisis Framing Berita Deklarasi Anies Baswedan Oleh Partai NasDem Sebagai Bakal Calon Presiden*.
- Anggoro, A. (2014). MEDIA, POLITIK dan KEKUASAAN (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV). *Jurnal Aristo*.
- *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. (2024). Diambil kembali dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia: <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang#:~:text=Dari%20hasil%20survei%20penetrasi%20internet,menyentuh%20angka%2079%2C5%25>.
- Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing*. LKis Yogyakarta.
- Hajerimen. (2017). ANALISIS FRAMING MEDIA MASSA (Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018: Studi Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki).
- Manan, B. (2016). *Pers, Hukum, dan Hak Asasi Manusia*.
- Mantalkean, V. (2024). Diambil kembali dari KOMPAS.COM: <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/20/21292411/hasil-pilpres-2024-prabowo-gibran-resmi-menang-96214691-suara>

- Putra, V. P. (2018). *Pembingkaian Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015)*.
- Sapulette, B. C., Setyanto, Y., & Winduwati, S. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama. *Koneksi*.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *JNMC Jurnal Of New Media Communication*.
- Susanto, E. (2021). Independensi Media Tempo dan Pengaruh Ekonomi Politik Dalam Praktik Strukturalisasi. *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*.
- Wardani, A., Suprayitno, D., & Wahyuningratna, R. N. (2023). Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com. *PIKMA*.
- Wuriyanti, O., & Febriana, P. (2022). Problematika Penggunaan New Media (Whatsapp) di Kalangan Lansia sebagai Media Bertukar Pesan di Era Digital. *Jurnal Komunikasi*.
- Yaqin, A. A. (2023). Analisis Framing Media Indonesia.com dan Detik.com Dalam Isu Endores Jokowi Pada Prabowo Subianto. *Media*.

